

Perahu Kertas

*Ti bato papye - Alain Fanchon, Ile Maurice/Mauritius.
Bahasa Indonesia - Andre Samosir, Indonesia.*

Berlayarlah, perahu kecilku,
Apungkanlah impianku bersamamu.

Gesit engkau melaju di sungai,
reranting, rerumputan, dedaunan, semua kau lampau.
Di tepian aku berlari mengejarmu,
dalam hati, dalam jiwa, dalam nyawa kita bersatu,
ombak dan arus kemudi takdir, takdirmu dan takdirku.

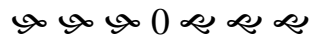
Berlayarlah, perahu kecilku,
Apungkanlah impianku bersamamu.

Benderamu, dari karcis tua, oleh angin berkibar,
di tiang korek api yang tegar.
Jantungku berdebar, janganlah kau terjungkir!
Di manakah hulu, di manakah hilir?
Apakah semuanya khayal semata?

Berlayarlah, perahu kecilku,
Apungkanlah impianku bersamamu.

Tiada kau sadari semua bahaya, kau terus melaju.
Berapa banyak sepertiku, yang telah melayarkan perahu sepertimu?
Berapa banyak setelahku, akan demikian berlaku?
Mereka bilang, sejarah berulang tanpa lekang.
Dengan harapanku dan keteguhanmu saling berpegang,
mari ubah sejarah yang dikenang.

Berlayarlah, perahu kecilku,
Apungkanlah impianku bersamamu.



2014

46 ans d'indépendance de l'île Maurice | 46 jaroj de sendependa Maüricio